

**METODE PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs AL HIDAYAH KARANGSUCI
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Oleh:

ESA ISTIQOMAH

NIM. 082331051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAHTINGGIAGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esa Istiqomah

NIM : 082331051

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Metode Pembelajaran Fiqih Di MTs Al Hidayah Karang Suci
Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran
2012/2013.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 16 Oktober 2012

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Esa Istiqomah
NIM. 082331051

NOTA DINAS PEMBIMBING

Drs. Subur, M.Ag

Dosen STAIN Purwokerto

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Esa Istiqomah

Purwokerto, 16 Oktober 2012

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth

Bapak Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami melakukan bimbingan dan arahan serta koreksi seperlunya
maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara:

Nama : Esa Istiqomah
NIM : 082331051
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Metode Pembelajaran Fiqih Di MTs Al Hidayah Karang
Suci Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas
Tahun Pelajaran 2012/2013.

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Atas
perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing

Drs. Subur M.Ag.
NIP. 19670307 199303 1 005

MOTTO

Berusaha dan berdo'a adalah kunci kesuksesan

Karena dengan semua itu kebahagiaan akan mudah tercapai,

dan diiringi dengan perjuangan dan kesabaran.



METODE PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs AL HIDAYAH KARANGSUCI
KECAMATAN PURWOKERTO UTARA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2012/2013.

ABSTRAK

Esa Istiqomah

NIM. 082331051

Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

Metode adalah komponen pembelajaran yang terpenting guna menunjang tujuan pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang digunakan, maka seorang pendidik dapat memahami peserta didik dalam menyampaikan materi. Seorang pendidik harus tepat dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, serta situasi atau kondisi siswa yang tepat pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu Kecamatan Purwokerto Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih adalah metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan hafalan.
2. Implementasi dari metode pembelajaran Fiqih di kelas VII MTs Al Hidayah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan metode pembelajaran Fiqih dan disesuaikan dengan materi pelajaran, kompetensi dasar yang akan dicapai dan kondisi siswa pada saat mengikuti pelajaran.

Kata Kunci : Metode dan mata pelajaran Fiqih.

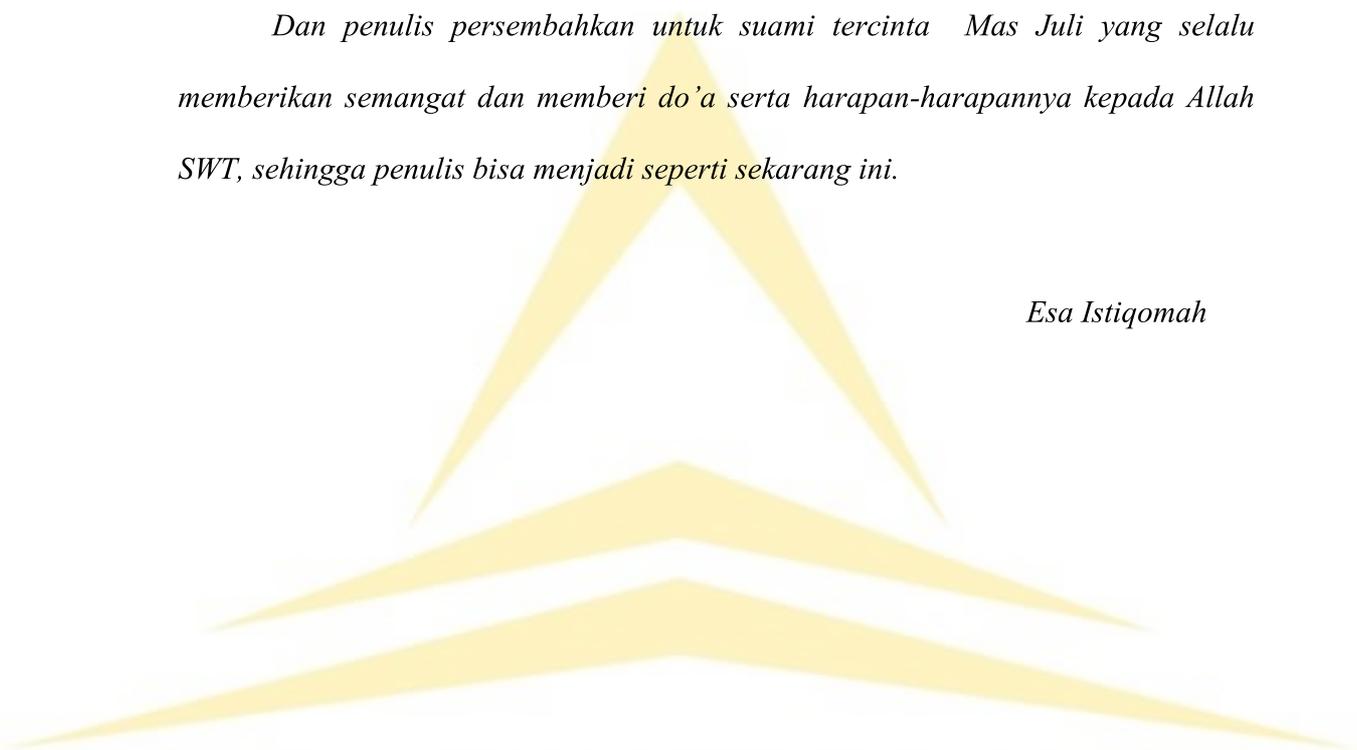
IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu bekerja keras tak kenal lelah, tak pernah mengeluh meski bersimpah peluh. Dan selalu memberi do'a dan dukungan.

Dan penulis persembahkan untuk suami tercinta Mas Juli yang selalu memberikan semangat dan memberi do'a serta harapan-harapannya kepada Allah SWT, sehingga penulis bisa menjadi seperti sekarang ini.

Esa Istiqomah



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Yang Maha Penyayang, dengan segala rahmat serta hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan judul “Metode Pembelajaran Fiqih Di MTs Al Hidayah Karang Suci Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013” Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang mengangkat derajat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang terang benderang seperti sekarang ini. Dan semoga kita semua mendapat syafa’atnya. Amin

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Maka penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan setulus-tulusnya, atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua 1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Anshori, M.Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M.Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Sumiarti, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Drs. Sunhaji, M.Ag, Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)-2 Angkatan 2008.
9. Drs. Subur, M.Ag, Dosen Pembimbing yang membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Tarbiyah, Syariah, Dakwah dan seluruh Civitas Akademika STAIN Purwokerto.
11. Kedua orang tua penulis, yang tiada henti mencurahkan segenap kasih dan sayangnya.
12. Suami tercinta Mas Juli, terimakasih atas motivasi yang menjadikan sumber inspirasi bagi penulis, Cinta dan kasih sayangmu tak tergantikan oleh siapapun.
13. Semua teman-teman PAI angkatan 2008, khususnya PAI 2.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

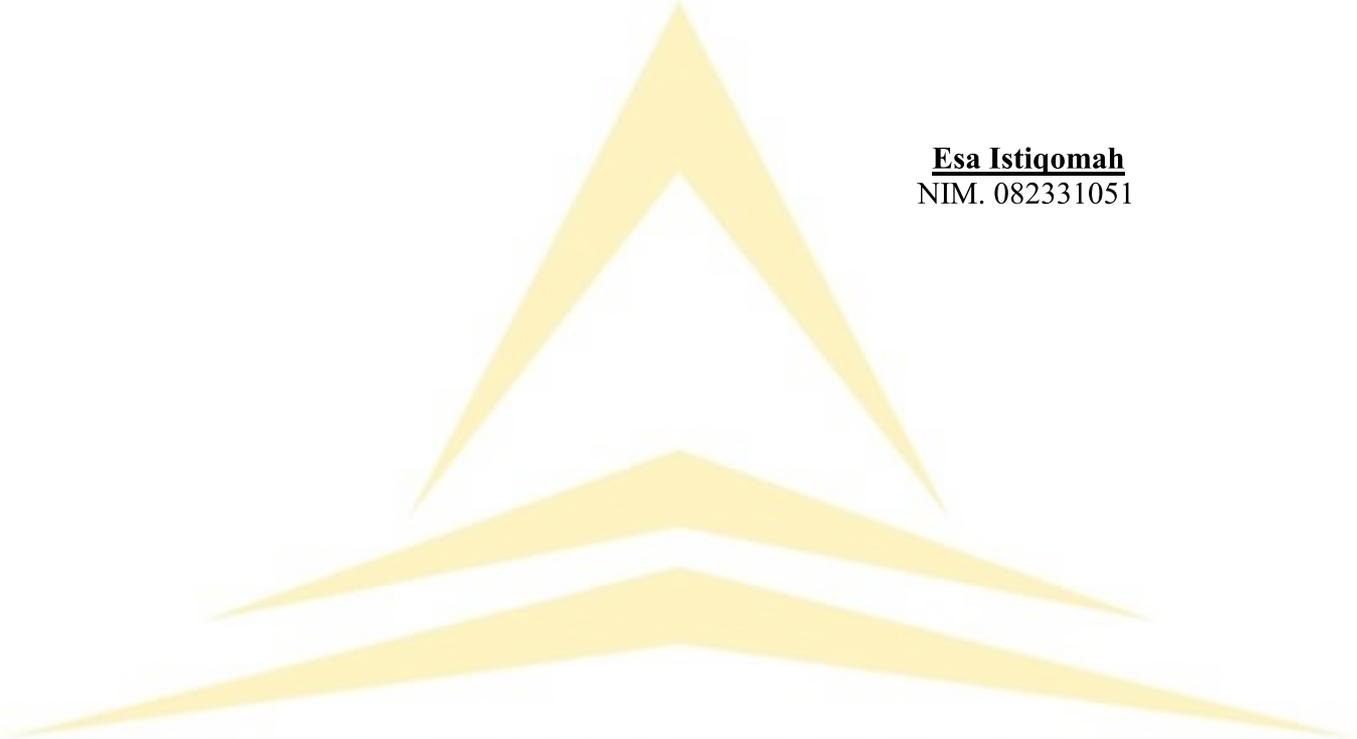
Tiada kata yang pantas penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan do'a semoga Allah SWT senantiasa membalas amal baik kita semua. Dan penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena

itu kritik dan saran selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 16 Oktober 2012

Penulis

Esa Istiqomah
NIM. 082331051



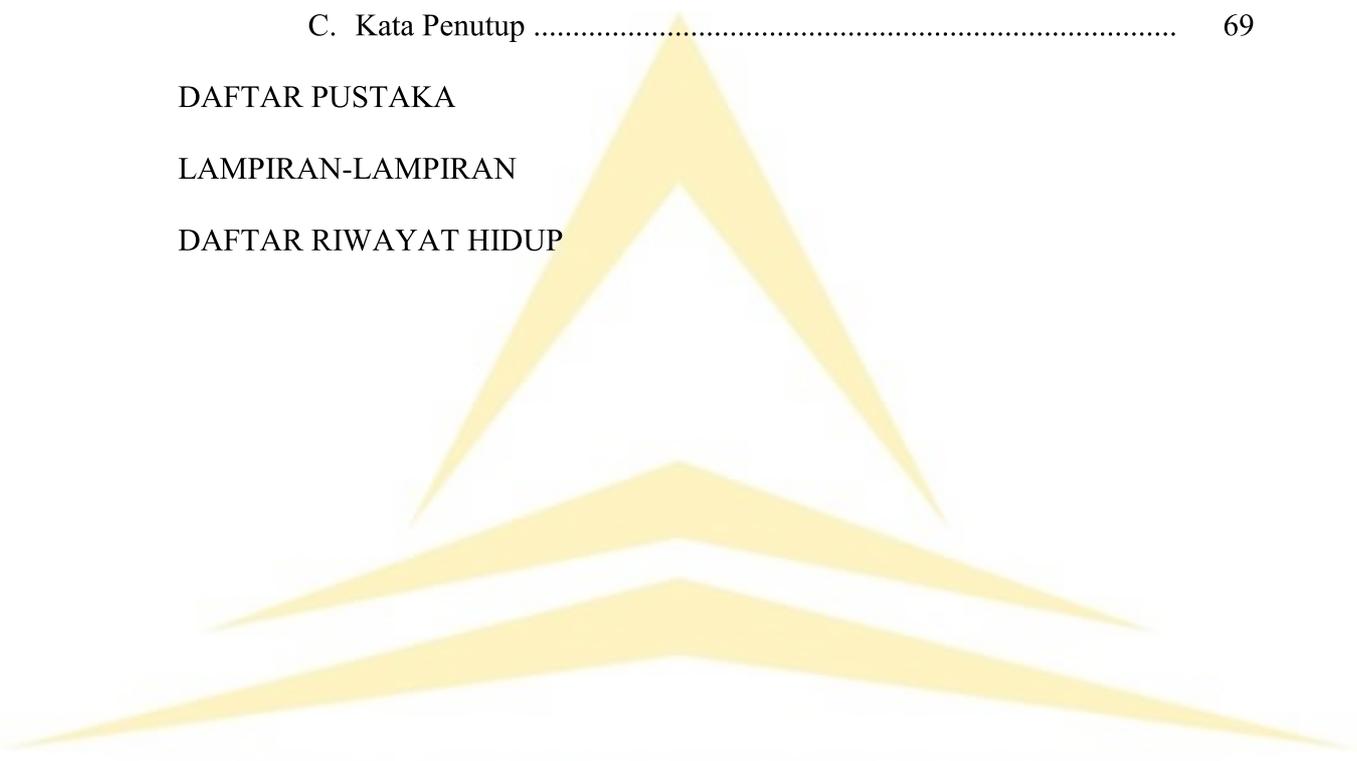
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II FIQIH DAN METODE PEMBELAJARANNYA	
A. Pembelajaran Fiqih.....	18
1. Pengertian Pembelajaran Fiqih.....	18
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Fiqih.....	20

3. Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Fiqih	21
4. Pendekatan Pembelajaran Fiqih.....	23
5. Karakteristik Pembelajaran Fiqih	24
B. Metode Pembelajaran..	26
1. Pengertian Metode Pembelajaran	26
2. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	28
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran.....	33
C. Metode Pembelajaran Fiqih.....	35
 BAB III GAMBARAN UMUM MTs AL HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO UTARA	
A. Sejarah Berdirinya MTs Al Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara	39
B. Letak dan Keadaan Geografis.....	43
C. Visi dan Misi	44
D. Struktur Organisasi	45
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	52
F. Sarana dan Prasarana	54
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Metode Pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsuci Purwokerto	57
B. Analisis Metode Pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsuci Purwokerto.	64

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsuci Purwokerto	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-saran	68
C. Kata Penutup	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989 Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa akan datang.

Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik berlangsung terus menerus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa susila. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu. Bila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa susila, maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakatnya.

Pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orang tua. Hanya karena keterbatasan kemampuan orang tua, maka perlu adanya bantuan dari orang yang mampu dan mau membantu orang tua dalam pendidikan anak-anaknya, terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan ketrampilan yang selalu berkembang dan dituntut pengembangannya bagi kepentingan manusia.

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Disamping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.

Yang dimaksud dengan pendidikan sekolah adalah pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikuti syarat-syarat yang jelas dan ketat.

Pendidikan islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama islam, agar terwujud kehidupan manusia yang makmur dan bahagia (Syahminan Ziani, 1986: 4). Pendidikan agama Islam adalah keseluruhan dari ajaran agama islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. yang meliputi hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama manusia, dengan dirinya, dan dengan alam sekitar. Dalam penjabarannya meliputi akidah, syariah, dan akhlak. Kemudian dikembangkan melalui disiplin bidang kajian atau disiplin ilmunya seperti tafsir, hadits, tauhid/ilmu kalam, fiqih, akhlak/tasawuf.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan agama Islam meliputi tujuh unsur pokok yaitu keimanan, ibadah, Al Qur'an, akhlak, muamalah, syariah dan tarikh. Dari ketujuh ruang lingkup tersebut diatas, ada beberapa yang termasuk dalam mata pelajaran fiqih yaitu ibadah, syariah dan muamalah.

Pada hakekatnya mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan pengalaman riil pada aspek spiritual dari praktek ibadah dalam islam yang dihayati dengan sepenuh jiwa. Namun, dikarenakan seringnya para pendidik agama islam mengabaikan aspek spiritual, dan terlalu menekankan pada aspek legal formalnya, maka pembelajaran fiqih di MTs terkesan hanya bersifat dogmatis. Akibatnya pembelajaran fiqih seperti terlepas dari ruhnyanya

yang bisa dikatakan sebagai pembentukan akhlak yang mulia lewat pembiasaan disiplin dalam beribadah dan pengkhayatannya. Disamping itu, aspek muamalah bisa dikatakan sebagai implementasi dari aspek spiritual yang dibumikan dalam bentuk hubungan dengan sesama manusia yang harmonis. Fiqih bukan sesuatu yang terpisah dari materi yang lain, ia adalah bagian integral dari materi Pendidikan Agama Islam yang lain.

Pengajaran fiqih memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam dalam aspek hukum baik berupa ajaran ibadah maupun muamalah dalam rangka membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan yang tinggi (Moh. Rifa'i, 1985: xiii).

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai suatu sistem saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Oleh karena itu, suatu metode mengajar akan berfungsi dengan baik manakala dipakai dengan memperhatikan hal-hal seperti tujuan, bahan, fasilitas, siswa, guru dan penilaian itu sendiri. Dalam proses pendidikan islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat tinggi untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan

materi sendiri. Oleh karena itu penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Metode yang tidak tepat akan berakibat terhadap pemakaian waktu yang tidak efisien.

Bangsa Indonesia memiliki cita-cita untuk membangun masyarakat yang baik dan berilmu, yang berasaskan pada Undang Undang Nomor. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Fungsi dan tujuan dari Pendidikan Nasional adalah Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003 Pasal 3).

MTs Al Hidayah Karang Suci Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat pembelajaran yang mengutamakan ajaran agama islam. Menurut informasi lembaga ini selalu mengutamakan ajaran agama islam secara lebih mendalam kepada peserta didik. Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 10 Maret 2012 dengan guru Fiqih yaitu Bapak H. Abdul Kodir, A.Md diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran fiqih selalu dikembangkan pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam, karena pelajaran fiqih biasanya terkait dengan ibadah yang mereka kerjakan

dalam kehidupan sehari-hari, kemudian dengan standar kompetensi melaksanakan ketentuan taharah (bersuci), kompetensi dasar menjelaskan macam-macam najis dan tata cara taharahnya dengan indikator pencapaian hasil belajar menyebutkan pengertian najis, menyebutkan macam-macam najis dan menjelaskan tata cara membersihkan najis digunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Menurut informasi di lembaga ini juga dibiasakan untuk melakukan shalat dhuhur secara berjama'ah dengan digunakan jadwal bagi setiap kelas secara bergilir, ini dilakukan untuk membiasakan anak melakukan kewajiban ibadah walaupun mereka sedang menuntut ilmu di sekolah. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi dan tujuan, agar dari pembelajaran itu dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dan tugas guru adalah berusaha menyampaikan pembelajaran yang nantinya akan mudah diterima oleh peserta didik, dan tentu saja pembelajaran dilaksanakan dengan mempertimbangkan metode pembelajaran yang sesuai atau relevan guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Guru Fiqih di MTs Al Hidayah Karang Suci Purwokerto sangat menyadari bahwa dalam menyampaikan materi Fiqih pada peserta didik dibutuhkan metode yang bervariasi dengan mempertimbangkan materi, situasi, minat dan kecerdasan siswa agar metode pembelajaran Fiqih berhasil mencapai tujuan secara maksimal sehingga peserta didik mampu membentuk manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia

dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu penulis tertarik dan ingin meneliti metode pembelajaran Fiqih yang diterapkan di kelas VII.

Berkaitan dengan masalah tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karang Suci Purwokerto. Yang kemudian penulis tuangkan dalam skripsi dengan judul "Metode Pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karang Suci Purwokerto Utara.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan di bahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis akan menguraikan beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu "*metodos*". Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu "*metha*" yang berarti melalui atau melewati dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode adalah suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran (Armai Arif, 2002: 40).

Menurut Wina Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU Sisdiknas, 2003: 400).

Jadi metode pembelajaran yang dimaksud penulis adalah suatu cara yang digunakan untuk memudahkan kegiatan atau proses penyampaian materi kepada peserta didik, agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai secara optimal.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah proses pentransferan ilmu dari seorang pendidik terhadap anak didik diharapkan pada perubahan pada diri seorang anak didik sebagai penerima pelajaran. Jamaludin merumuskan pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan peran aktif siswa dalam dunia pendidikan (Jamaludin, 2003: 9).

Fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.

Fiqih adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di MI/SD.

Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta membiasakan tata cara beribadah dan bermuamalah dalam kajian fiqih.

Yang dilandasi oleh dalil-dalil yang benar serta menggali hikmah dibalik perintah menjalankannya sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat islam secara kaffah (sempurna).

Dengan dasar tersebut maka pembelajaran Fiqih menurut penulis adalah proses menyampaikan materi Fiqih kepada peserta didik sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

3. MTs Al Hidayah

MTs Al Hidayah adalah salah satu lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat pembelajaran yang mengutamakan ajaran agama islam, dalam pembelajaran fiqih selalu dikembangkan pengetahuan dan kemampuan mengamalkan ajaran Islam, karena pelajaran fiqih biasanya terkait dengan ibadah yang mereka kerjakan dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga ini terletak di Jalan Let Jend Pol Soemarto No. 63 Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas.

4. Metode Pembelajaran Fiqih di MTs

Pada hakekatnya mata pelajaran fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan pengalaman riil pada aspek spiritual dari praktek ibadah dalam islam yang dihayati dengan sepenuh jiwa. Namun, dikarenakan seringnya para pendidik agama islam mengabaikan aspek spiritual, dan terlalu menekankan pada aspek legal formalnya, maka pembelajaran fiqih di MTs terkesan hanya bersifat dogmatis. Akibatnya pembelajaran fiqih seperti terlepas dari ruhnya yang bisa dikatakan sebagai pembentukan akhlak yang mulia lewat pembiasaan disiplin dalam beribadah dan pengkhayatanya. Disamping itu, aspek muamalah bisa dikatakan sebagai implementasi dari aspek spiritual yang dibumikan dalam bentuk hubungan dengan sesama manusia yang harmonis. Fiqih bukan sesuatu yang terpisah dari materi yang

lain, ia adalah bagian integral dari materi Pendidikan Agama Islam yang lain.

Oleh sebab itu dalam pelaksanaan pembelajaran fiqh dibutuhkan metode yang relevan untuk menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran fiqh harus benar-benar disesuaikan dengan mempertimbangkan materi, situasi, minat, kecerdasan dan tingkat perkembangan anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu.
- b. Untuk mengetahui proses pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu.
- c. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang bagaimana cara menggunakan metode, khususnya pada pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan kontribusi dan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan motivasi terhadap penggunaan metode pembelajaran Fiqih di Mts Al Hidayah Karangsucu.

E. Tinjauan Pustaka

Metode secara bahasa berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Metodos* yang berarti cara atau jalan, dan *Logos* yaitu ilmu. Sedangkan secara istilah dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalanyang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien (Tayar Yusuf dan Syaiful Nawar, 1995: 1).

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (2008: 57).

Dari beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan dalam mencapai suatu tujuan. Dan metode pembelajaran adalah cara atau teknik yang dipergunakan untuk

menyampaikan materi kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penulis mengambil penelitian ini karena sedikit banyak diilhami oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Siti Daryatun (2012) yang berjudul "*Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif NU 1 Sirau Kecamatan Kemeranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010-2011*". Skripsi ini menekankan pada penerapan metode pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Adapun persamaannya adalah bahwa sama-sama melakukan penelitian tentang metode pembelajaran pendidikan anak.

Disamping itu peneliti juga meninjau skripsi dari Winda Septidiana (2009) yang berjudul "*Metode Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Berprestasi (Studi Kasus di SMP Negeri 5 Cilacap)*". Di dalamnya membahas tentang metode apa saja yang digunakan oleh siswa berprestasi di SMP Negeri 5 Cilacap yang di dalam penggunaan metode tidak lain dimaksudkan agar siswa sendiri dapat merasa nyaman dan lebih mudah dalam menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Kedua skripsi tersebut memiliki persamaan dengan skripsi yang peneliti buat yaitu mengkaji tentang metode pembelajaran, sedangkan perbedaannya terletak pada ranah pembelajaran yang diteliti.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan analisis non statistik atau data-data yang menggunakan angka mengenai metode pembelajaran fiqh.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang merupakan lembaga pendidikan formal dengan alasan:

a. Menurut pengamatan, di MTs Al Hidayah dalam menyampaikan pelajaran Fiqih tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran, akan tetapi menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

b. MTs Al Hidayah merupakan Madrasah Tsanawiyah yang siswanya beraneka ragam ada yang lulusan dari SD dan ada juga yang lulusan dari MI, sehingga hal ini mewajibkan guru dalam memilih metode yang digunakan harus sesuai agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau barang, tempat data atau variabel melekat dan dipermasalahkan (Suharsimi Arikunto, 2006: 116)

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

a. Guru

Sebagai pelaksana pembelajaran, penulis menjadikan guru sebagai subjek penelitian karena guru menyediakan informasi tentang kegiatan pembelajaran Fiqih dan penggunaan metode pembelajaran yang mereka terapkan dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik. Disini guru yang dimaksud adalah guru mata pelajaran Fiqih yaitu Bapak Abdul Kodir A, Md.

b. Kepala Madrasah

Kepala Mts Al Hidayah Karangsucu Purwokerto dalam hal ini adalah yang bertanggung jawab penuh dalam seluruh kegiatan yang terjadi di madrasah. Melalui kepala madrasah, penulis memperoleh data-data yang dibutuhkan seperti gambaran umum MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.

c. Siswa

Sebagai sumber data utama untuk mengetahui metode yang digunakan sudah tepat ataukah belum.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis lakukan adalah metode pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data melalui pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Amirul Hadi, 2005: 129).

Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan proses penggunaan metode pembelajaran Fiqih.

b. Metode Wawancara/Interview

Metode wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara fisik dalam mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Amirul Hadi, 2005: 135).

Metode ini digunakan untuk memperjelas data sebagai klarifikasi dari hasil observasi. Wawancara dengan Kepala madrasah penulis lakukan untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum MTs. Sedangkan wawancara dengan guru Fiqih penulis lakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana guru dalam menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran Fiqih.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, agenda dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231).

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data tertulis atau dokumentasi seperti struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan murid serta data-data yang berkaitan dengan pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karang Suci Purwokerto Utara melalui kepala madrasah dan guru.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiono, 2009: 335).

Metode diatas penulis gunakan untuk menginterpretasikan data dari data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian, sehingga metode ini penulis gunakan untuk membahas tentang metode pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karang Suci Purwokerto.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari lima sub bab dengan uraian sebagai berikut:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi .

Bab pertama, berisi Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

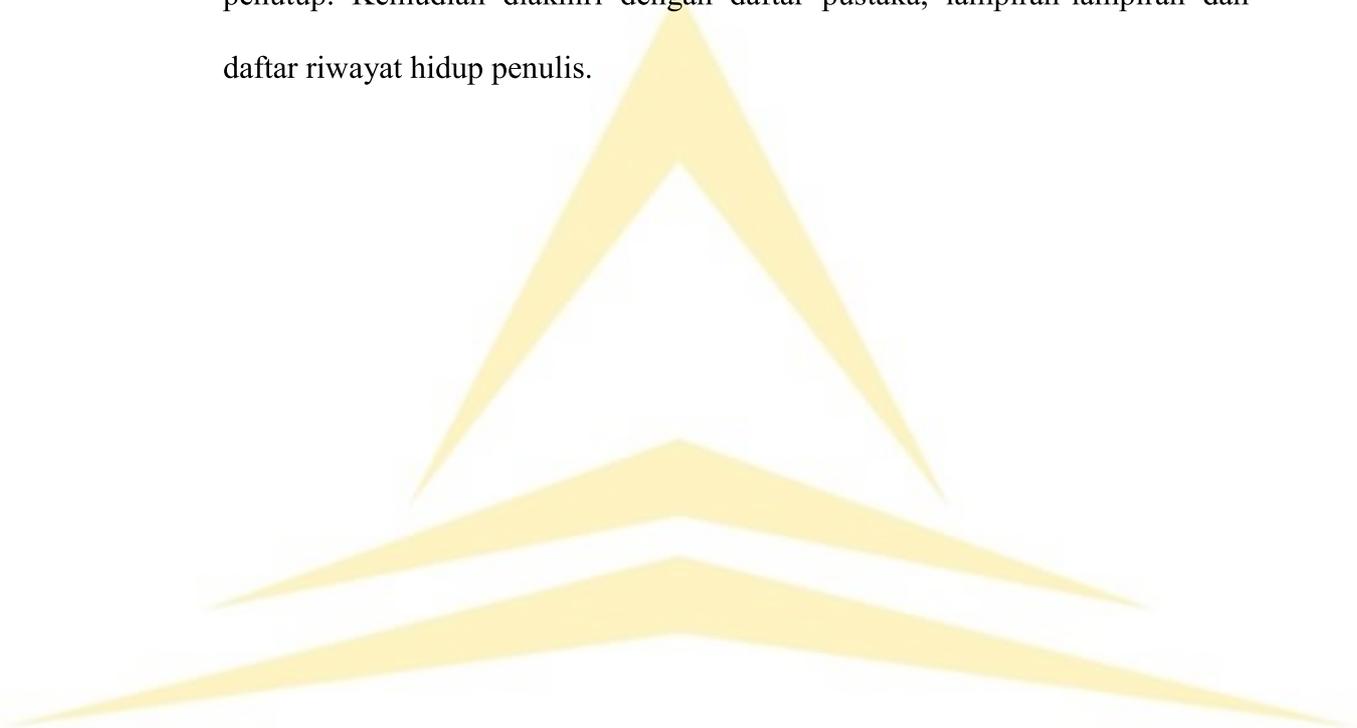
Bab kedua, berisi Fiqih dan Metode Pembelajarannya (A) Pembelajaran Fiqih, meliputi Pengertian Pembelajaran Fiqih, Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Fiqih, Ruang Lingkup Materi Pembelajaran Fiqih, Pendekatan Pembelajaran Fiqih, Karakteristik Pembelajaran Fiqih (B) Metode Pembelajaran, meliputi Pengertian Metode Pembelajaran, Macam-macam Metode Pembelajaran, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Pembelajaran (C) Metode Pembelajaran Fiqih.

Bab ketiga, berisi Gambaran Umum MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang meliputi Sejarah Berdirinya MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, Letak dan Keadaan Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa, Sarana dan Prasarana.

Bab keempat, berisi penyajian data dan analisis data tentang Pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto yang meliputi metode pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, analisis metode pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto. Bab ini adalah penyajian dan analisis data

yang merupakan bab dimana penulis menyajikan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan mengenai metode pembelajaran Fiqih, penerapan metode pembelajaran Fiqih, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Fiqih.

Bab kelima, berisi penutup, kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang metode pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu dan telah dibahas dalam penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu sudah bervariasi. Antara lain: metode ceramah, metode hafalan, metode tanya jawab, metode demonstrasi.
2. Metode pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu khususnya pada kelas VII sudah dilakukan sebagaimana fungsi dan tujuan metode, tetapi dalam menggunakan metode dikombinasikan dengan metode yang sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, perlu penulis memberikan saran-saran yang dapat dijadikan perbaikan dan masukan dalam menggunakan metode pembelajaran Fiqih di MTs Al Hidayah Karangsucu sebagai berikut:

1. Bagi kepala Madrasah lebih meningkatkan perhatian kepada proses pembelajaran Fiqih, dengan menambah sarana yang berkaitan dengan metode pembelajaran misalnya audio visual.

2. Bagi guru mata pelajaran Fiqih hendaknya selalu meningkatkan kemampuan dalam mendidik dan menambah variasi metode pembelajaran khususnya mata pelajaran Fiqih yang digunakan agar lebih efektif.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran dari para pembaca menjadi harapan penulis untuk dapat menjadi lebih baik.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis memohon kepada Allah SWT agar skripsi ini bisa dijadikan amal baik dan memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT memberikan ridho-Nya dan memberikan petunjuk kepada kita semua. Amin.....

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 16 Oktober 2012

Penulis

Esa Istiqomah
NIM.082331051

DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Amirul Hadi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arief Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Basyirudin Usman. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Binti Maunah. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cet. I. Jogjakarta: TERAS.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm 910.
- Hasbullah. 2001. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- H. Moh. Rifa'i. 1994. *Kurikulum 1994 Fiqih Untuk Madrasah Aliyah*. Semarang: CV. WICAKSANA.
- <http://tuhrojinojin.blogspot.com/2009/12/metode-pembelajaran-agama-islam-pada.html>. Download pada tanggal 7 Februari 2012.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>. Download pada tanggal 23 Januari 2012.
- Mansyur. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: DEPAG RI
- Moh Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intregatif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Nazarudin. 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Oemar Hamalik. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Silabus dan RPP, Promes Kurikulum KTSP MTs Fiqih*. 2009. CV Langgeng Media Lestari.

Skripsi Siti Daryatun. 2012. *Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Ma'arif NU 1 Sirau Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010-2011*.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.

Tayar Yusuf, Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang Undang RI. Nomor 20 tahun 2003 *Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 tahun 2008 tentang Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umara.

UU Nomor 2 Tahun 1989 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat1).Himpunan Peraturan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional*, Dirjend. Binbaga Islam, Jakarta, 1991/1992.

Wina Sanjaya. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

Yunus Namsa. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*.Pasar Minggu: Pustaka Firdaus.

Zakiyah Daradjat. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zakiyah Daradjat. 1985. *Metodik Khusus Pengajaran agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.